

## Pengaruh Media Sosial Instagram @PinterPolitik terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa

**Annisa Gunawan\*, Yadisupriadi**

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*anisagunawan3@gmail.com, supriadias71@gmail.com

**Abstract.** This research aims to investigate the influence of Instagram social media, especially the @Pinterpolitik account, on student political participation using quantitative methods. Social media, as a digital communication platform, has become an integral part of everyday life, including in political contexts. This research focuses on the influence of the @Pinterpolitik Instagram account as a source of political information for students and the extent to which this account influences their level of political participation using 5 dimensions, namely content, information, interaction, sharing and connection. This research is classified with a quantitative approach with a positivism paradigm. Data collection uses questionnaires and supporting data from literature studies. These results show that there is a significance value of  $0.395 < 0.05$  and an R Square of 39.5% so that the influence of these two variables is included in the low category.

**Keywords:** *Social media, Instagram, political participation.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial Instagram, khususnya akun @Pinterpolitik, terhadap partisipasi politik mahasiswa dengan menggunakan metode kuantitatif. Media sosial, sebagai platform komunikasi digital, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks politik. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh akun Instagram @Pinterpolitik sebagai sumber informasi politik bagi mahasiswa dan sejauh mana akun tersebut mempengaruhi tingkat partisipasi politik mereka dengan menggunakan 5 dimensi yaitu konten, informasi, interaksi, berbagi, dan koneksi. Penelitian ini diklasifikasikan dengan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivism. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data pendukung dari studi kepustakaan. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi  $0,395 < 0,05$  dan perolehan R Square 39,5% sehingga pengaruh kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori rendah.

**Kata Kunci:** *Media sosial, Instagram, Partisipasi politik.*

## A. Pendahuluan

Perkembangan manusia erat kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ini telah menyebabkan perubahan yang sangat besar dan signifikan bagi umat manusia. Media saat ini dijadikan masyarakat sebagai alat untuk mendapatkan informasi. Media dan internet memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Internetlah yang mengubah, menyampaikan dan berinteraksi dengan media.

Menurut peninjauan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Jumlah orang yang terhubung dengan internet pada tahun 2022 – 2023 sebanyak 215.626.156 orang atau sebanyak 77.02 % dari total populasi Indonesia sebanyak 275.773.901 jiwa pada tahun 2022. Pada tahun 2023, tingkat penetrasi internet Indonesia meningkat menjadi 78.19%. Hal ini menyatakan bahwa penetrasi jumlah internet di Indonesia meningkat sehingga menandakan bahwa kemajuan teknologi dan tingkat keterhubungan di Indonesia meluas diantara penduduknya.

Media sosial dapat mempengaruhi berbagai bidang salah satunya bidang politik dimana media sosial sudah menjadi alat kampanye yang efektif karena media sosial dapat memproduksi informasi dan dapat menyebarluaskan secara efektif melalui media sosial. Hasilnya, media sosial dapat berkontribusi aktif terhadap peningkatan demokrasi atau partisipasi politik.

Dalam pemerintahan yang demokrasi ini seringkali isu – isu yang berkaitan dengan politik banyak menarik perhatian, khususnya apabila ada pemberitaan mengenai pemilu presiden karena pemilu di Indonesia hanya diadakan setiap 5 tahun sekali. Maka, pada saat tahun pemilu maka masyarakat akan membuka media sosial untuk mencari informasi terkait pemilu. Berkat platform media sosial interaktif serupa YouTube, Facebook, WhatsApp, Instagram, dll. Maka, memudahkan masyarakat untuk mencari informasi karena sangat mudah di akses kapanpun dan dimanapun.

Pemberitaan politik di media sosial juga dapat mempengaruhi cara pandang remaja sebagai pemilih pada pemilu sehingga menimbulkan persepsi negatif atau positif media khususnya media sosial. Cara pandang generasi muda terhadap pesan-pesan politik dapat mencerminkan keberhasilan sosialisasi politik, yang dapat dipengaruhi oleh konten dan cara penyajiannya (Candra et al., 2023).

Dalam eksplorasi ini, hiburan online Instagram dimanfaatkan sebagai wadah untuk memberikan data terkait berita politik yang terjadi di Indonesia. Instagram adalah media yang sangat populer dikalangan anak muda di Indonesia terutama generasi Z. Berdasarkan data Napoleon Cat, ditemukan 111.187.100 pengguna Instagram di Indonesia pada bulan September 2023 mencakup 39.6% dari seluruh populasi Indonesia. Pengguna Instagram terbesar di Indonesia rata-rata remaja berusia 18 hingga 24 tahun. Pada saat ini generasi Z memanfaatkan Instagram tidak untuk berbagi foto dan video saja, tetapi mereka memanfaatkan media sosial juga sebagai alat untuk mencari informasi, salah satunya informasi politik.

Instagram dapat diakses oleh siapa pun yang memiliki akun. Instagram tidak hanya dapat digunakan sebagai alat untuk berbagi moment tetapi Instagram dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi terkait politik yang sedang hangat dan juga dapat dimanfaatkan untuk berdiskusi secara online lewat fitur pada kolom komentar yang disediakan oleh pemilik akun, sehingga siapapun dapat mengeluarkan pendapat mereka terhadap suatu hal yang sedang jadi perbincangan.

Dalam kerangka pemerintahan mayoritas politik, dukungan adalah perspektif yang penting. Masyarakat atau masyarakat pada umumnya merupakan investor di negeri ini. Masyarakat umum menentukan nasib suatu negara, termasuk nasibnya sendiri. Korespondensi politik pada akhirnya mengarahkan tujuannya, khususnya pembentukan kerja sama politik. Dukungan politik merupakan kerja sama masyarakat sebagai warga dalam menentukan segala pilihan yang mengkhawatirkan atau mempengaruhi kehidupannya. Dukungan politik dapat diwujudkan dengan memberikan keistimewaan demokratis di kancah demokrasi dan menegor pendekatan pemerintah.

Partisipasi Politik menurut Sitepu dalam Andriyendi et al. (2023) adalah aktivitas dilangsungkan secara perorangan atau berkelompok implikasinya sehubungan dengan strategi yang dilakukan oleh pemerintah. “Partisipasi politik merupakan aktivitas politik, misalnya

kampanye yang melibatkan orang-orang atau perkumpulan asosiasi, biasanya kelompok parpol dan negara yang sepenuhnya bertujuan untuk memperluas partisipasi dalam kegiatan politik”.

Salah satu akun Instagram yang populer di Indonesia adalah akun Instagram @PinterPolitik. Akun Instagram pinter politik adalah akun yang menjelaskan berita politik yang terjadi di Indonesia. Akun pinterpolitik mengemas konten-kontennya dengan sangat menarik, ringkas dan mudah dimengerti, sehingga menarik para generasi Z untuk lebih mengikuti perkembangan dari politik yang ada di Indonesia. Dilihat dari konten - konten yang diberikan akun pinter politik memiliki target kaum milenial, karena kaum milenial dinilai memiliki pemikiran yang kritis terhadap berpolitik dan dapat memahami dari berbagai sudut pandang.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas, maka peneliti melihat adanya pengaruh media sosial instagram terhadap partisipasi politik mahasiswa Fikom Unisba angkatan 20. Hal tersebut dapat dilihat dari karakteristik media sosial yaitu content (konten) Information (informasi) interaction (interaksi), sharing (berbagi) dan connection (koneksi). Alasan peneliti mengambil fokus pada karakteristik media sosial karena merupakan suatu indikator yang paling umum digunakan. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : ” Apakah Terdapat pengaruh media sosial Instagram @PinterPolitik terhadap partisipasi politik mahasiswa Fikom?”. selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram @PinterPolitik terhadap partisipasi politik mahasiswa.

### Media Sosial

Media sosial ini dianggap berfungsi dengan baik karena memungkinkan orang-orang berbagi informasi dengan cepat dan mudah kepada semua orang di masyarakat tanpa harus memilih siapa atau dimana mereka berada. Media sosial dalam buku Ani Mulyati memiliki beberapa karakteristik dari yakni:

1. **Konten**, yang dimaksud adalah konten atau hal yang memuat informasi yang dibagikan kepada khalayak seluas-luasnya dan tidak ada batasannya.
2. **Informasi**, adalah beberapa data yang telah diolah serta muncul tanpa memulai suatu *gatekeeper* dan tidak ada yang menghambatnya.
3. **Interaksi**, merupakan proses yang terjadi diantara pengguna dan perangkat teknologi dengan adanya isi pesan yang disampaikan secara langsung.
4. **Sharing atau penyebaran**, medium ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya, tetapi juga distribusikan sekaligus dikembangkan oleh penggunanya. Penyebaran ini terjadi melalui dua jenis, yaitu melalui konten dan melalui perangkat.
5. **Koneksi atau Hubungan**, yang dapat memudahkan (melancarkan) segala urusan dengan adanya keterlibatan atau timbal balik antar individu yang satu dengan individu yang lain serta saling mempengaruhi.

### Instagram

Menurut Atmoko 2012:28 dalam Sutrisno dan Mayangsari 2021, Instagram berasal dari kata "instan" dan "gram", momen berarti kemampuan untuk menampilkan foto secara efektif dan "segera" dengan tampilan yang bisa dibilang seperti Polaroid, menjadikan Instagram sangat menarik bagi pengguna, sedangkan "gram" berarti bagaimana web karya hiburan berbasis. Instagram yang dapat berbagi data dengan cepat ke berbagai pengguna. Instagram merupakan salah satu hiburan berbasis web yang banyak dimanfaatkan dan dimiliki oleh individu. Karena ukurannya yang kecil, banyak orang memilih untuk menggunakannya.

Melalui aplikasi Instagram, pengguna dapat mengubah foto yang ingin mereka posting dengan mudah. Foto dan rekaman yang mereka *upload* juga dapat memuat komposisi atau hal yang berwawasan luas yang ingin disampaikan oleh pengguna, misalnya data sehingga individu yang melihat foto atau rekaman yang diupload tersebut juga memahami makna dan alasan foto atau rekaman tersebut. sehingga orang-orang dengan akun Instagram yang melihatnya dapat berkomentar atau menyukainya. Dengan tujuan menghasilkan kesimpulan dan korespondensi di dalamnya.

Instagram digunakan sebagai wadah yang baru untuk dijadikan tempat media aspirasi

rakyat dan juga Instagram bisa digunakan untuk bisa memberi informasi terkait politik yang dapat menambah pengetahuan pembaca atau pengguna aplikasi Instagram lainnya. Sehingga nantinya hal ini akan dapat berpengaruh pada partisipasi politik yang sedang terjadi saat ini.

### **Teori Media System Dependency**

Pencetus teori ini adalah Ball-Rokeach & DeFleur teori ini dikenalkan pada tahun 1976. Teori dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan kerangka hipotesis ketergantungan media (*Media System Dependency*). Kerangka kerja ketergantungan media adalah teori korespondensi massa yang berupaya memahami dampak jangka panjang media terhadap orang banyak dan masyarakat. Teori ini mengungkapkan bahwa ada hubungan penting antara media, kelompoknya, dan kerangka sosial. Menurut pendapat dalam teori ini adalah semakin manusia bergantung kepada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya maka semakin tinggi peran media dalam hidup seseorang dan akan memiliki pengaruh kepada orang tersebut.

Pemikiran terpenting dari teori ini adalah bahwa dalam masyarakat modern, *audience* menjadi tergantung pada media massa sebagai sumber informasi bagi pengetahuan tentang, dan orientasi kepada, apa yang terjadi dalam masyarakatnya.

Ball-Rokeach dan DeFleur berpendapat bahwa terdapat konsekuensi kognitif, afektif, dan perilaku dari adanya penggunaan media yang didasarkan pada karakteristik individu dan lingkungan sosial yang mereka jalani. Konsekuensi ini antara lain :

#### **Kognitif**

Ranah kognitif adalah ranah yang menyangkut aktivitas otak (mental). Kognitif dipengaruhi ketika informasi yang diterima oleh seseorang tidak cukup maka orang akan mencari lebih banyak informasi dari media. Ketika ada ambiguitas tinggi, khalayak lebih cenderung beralih ke media massa untuk menyelesaikannya, ambiguitas mungkin sering terjadi selama masa perubahan sosial atau konflik. Konsekuensi kognitif dari penggunaan media dalam penelitian ini adalah pengetahuan politik.

#### **Afektif**

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Afektif memungkinkan perasaan khalayak dapat dipengaruhi oleh media. Misal ada tercipta kecemasan dan ketakutan karena paparan berita, dan perasaan keterasingan karena berita positif atau negatif dari media tentang masalah tertentu (Ball-Rokeach, Sandra J DeFleur, 1979). Konsekuensi afektif dari penggunaan media dalam penelitian ini adalah efikasi politik.

#### **Perilaku**

Ranah perilaku merupakan ruang yang berhubungan dengan kemampuan atau kapasitas bertindak setelah seseorang memperoleh informasi tertentu. Mayoritas efek perilaku bersifat kognitif dan afektif. Hal ini berbicara tentang situasi di mana khalayak disuruh melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagai akibat dari pesan media yang mereka terima. Dalam penelitian ini, partisipasi politik merupakan hasil perilaku dari penggunaan media.

#### **Partisipasi Politik**

Partisipasi politik merupakan seseorang atau kelompok yang ikut terlibat dalam berpartisipasi untuk menentukan nasib suatu bangsa kedepannya. Huntington (1990) mendefinisikan partisipasi politik sebagai tindakan warga negara yang bertindak atas nama mereka sendiri dengan tujuan mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. Partisipasi warga negara dalam semua tahapan pembuatan kebijakan—mulai dari pengambilan keputusan hingga evaluasi keputusan, termasuk kesempatan untuk berpartisipasi dalam implementasi keputusan—disebut sebagai partisipasi politik. Partisipasi politik memiliki beberapa bentuk dapat berupa, antara lain :

1. **Voting** merupakan bentuk yang paling sederhana untuk mengukur partisipasi.
2. **Campaign Activity** merupakan bentuk yang paling sederhana untuk mengukur partisipasi. Contohnya bekerja untuk partai atau seorang kandidat, menghadiri pertemuan

- pertemuan kampanye, melakukan persuasi terhadap orang lain untuk memilih, dan segala bentuk aktivitas selama dan antara pemilihan.
- 3. **Communal Activity** merupakan bentuk partisipasi yang berbeda dengan aktivitas kampanye karena aktivitas komunal mengambil tempat di luar setting pemilihan (*out side the electoral setting*).
- 4. **Contacting personal on personal matters** adalah suatu jenis dukungan sebagai hubungan tunggal dengan seseorang yang terhubung dengan materi tertentu yang melekat pada individu tersebut. Dalam percakapan satu lawan satu ini, dibutuhkan banyak inisiatif dan pengetahuan tentang isu-isu spesifik.
- 5. **Protest** Bentuk Jenis partisipasi yang non konvensional seperti demonstrasi dan perbedaan pendapat.

Dalam buku Arifin Rahmat bentuk partisipasi politik yakni :

1. **Pemberian suara** yakni adanya kegiatan ikut serta memilih aktif dalam kegiatan perpolitikan,
2. **Diskusi politik** adalah orang atau kelompok yang membukaa diri akan masuknya informasi politik sehingga mengeluarkan output
3. **Kegiatan kampanye** adalah suatu tindakan perorangan atau kelompok yang tujuannya untuk mencapai suatu dukungan,
4. **Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan**, komunikasi individual dengan pejabat politik administratif

## B. Metodologi Penelitian

Metode analisis korelasional kuantitatif digunakan oleh peneliti. Populasi yang dipilih oleh peneliti dalam ulasan ini adalah mahasiswa FIKOM UNISBA angkatan 2020 yang memenuhi kaidah dalam ulasan ini. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Total Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 68 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengaruh Media Sosial Instagram @PinterPolitik (X) terhadap partisipasi Politik (Y)

Pengaruh media sosial dalam penelitian ini meliputi content (konten) Information (informasi) interaction (interaksi), sharing (berbagi) dan connection (koneksi). Sedangkan partisipasi politik meliputi pemilihan suara, diskusi plitik, kampanye, dan bergabung dalam kelompok kepentingan. Berikut ini adalah penelitian mengenai pengaruh media sosial Instagram @PinterPolitik terhadap partisipasi politik, yang diuji menggunakan teknik uji regresi linear sederhana. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Pengaruh Media Sosial Instagram @PinterPolitik (X) Terharap Partisipasi Politik Mahasiswa (Y)

Variabel	$r_s$	$t_{hitung}$	$T_{tabel}$	Keputusan	Tingkat Pengaruh	Koefiseien Determinasi
X	0,395	6.565	1.997	Ho ditolak	Rendah	39,5 %

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2024.

Dalam penelitian ini melibatkan 68 responden dengan rentang usia 21 – 24 tahun. Dalam penelitian ini sebanyak 68 mahasiswa dengan terdapat 45 responden mahasiswi perempuan (66,2%) dan 23 responden mahasiswa laki – laki (33,8%). 68 mahasiswa ini juga memiliki akun Instagram aktif dan telah mengikuti akun @PinterPolitik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua responden memiliki media sosial Instagram. Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisiensi determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 39,5%. Hal ini memberikan pengertian bahwa partisipasi politik dipengaruhi oleh media sosial Instagram

@PinterPolitik sebesar 39,5% sedangkan sisanya 60,5% merupakan kontribusi variabel lain selain akun @PinterPolitik. Pengaruh ini termasuk dalam kategori rendah menurut tabel interpretasi nilai koefisien determinasi. Hasil Pengujian dengan statistic didapat nilai t-hitung (6.565) > t-tabel (1.997). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara media sosial Instagram @PinterPolitik terhadap partisipasi politik mahasiswa.

#### **Pengaruh Konten terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa.**

Pengaruh konten berpengaruh signifikan terhadap partisipasi politik. Sesuai dengan teori ketergantungan media bahwa ketergantungan pada konten media terjadi saat individu sangat bergantung pada media untuk mendapatkan informasi yang dianggap penting untuk kehidupan sehari – hari. Hal tersebut dibuktikan bahwa konten yang di posting oleh akun @PinterPolitik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk mencari informasi politik jelang pemilu dan memiliki ciri khas yang unik dan tidak dapat ditemukan pada akun lain sehingga pembaca merasa tertarik untuk menikmati konten dari akun Instagram @PinterPolitik dengan kontribusi yang cukup kuat.

#### **Pengaruh Informasi terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa.**

Informasi pada pengaruh media sosial Instagram @PinterPolitik berpengaruh signifikan terhadap partisipasi politik dengan pengaruh cukup kuat. Kebutuhan akan informasi membuat masyarakat bergantung pada media massa untuk menggali informasi sesuai dengan tujuan masing masing, masyarakat akan mencari terus informasi sampai mereka mendapatkan apa yang ingin mereka dapatkan. Sama halnya dengan mahasiswa fikom'20 yang ingin mencari informasi politik yang sedang hangat dan terpercaya dengan mencarinya lewat akun Instagram @PinterPolitik. Mahasiswa pengguna akun Instagram @PinterPolitik menyetujui bahwa informasi yang disampaikan oleh akun @PinterPolitik sangat mudah dipahami dan didukung oleh sumber yang akurat juga.

#### **Pengaruh Interaksi Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa.**

Interaksi pada pengaruh media sosial Instagram berpengaruh secara signifikan dengan dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,395 atau 39,5% dengan memiliki arti koefisien tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi politik. Kebutuhan akan informasi membuat masyarakat bergantung pada media massa untuk menggali informasi sesuai dengan tujuan masing masing, masyarakat akan mencari terus informasi sampai mereka mendapatkan apa yang ingin mereka dapatkan. Sama halnya dengan mahasiswa fikom'20 yang ingin mencari informasi politik yang sedang hangat dan terpercaya dengan mencarinya lewat akun Instagram @PinterPolitik. Mahasiswa juga menyetujui bahwa interaksi yang disediakan oleh akun @PinterPolitik sangat membantu mereka dalam berinteraksi untuk saling bertukar pendapat.

#### **Pengaruh Berbagi / Sharing Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa.**

Berbagi pada pengaruh media sosial Instagram @PinterPolitik terhadap partisipasi politik berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik. Dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,395 atau 39,5% dengan memiliki arti koefisien tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi politik. Berbagi konten lewat media sosial Instagram bisa memudahkan informasi menyebar dengan cepat dan dapat mencapai audiens yang luas. Maka dari itu, saat mahasiswa / khalayak membagikan informasi di akun media sosial instagram mereka masing masing atau melakukan repost di akun Instagram mereka akan terjadi penyebaran informasi yang semakin luas dan mereka juga menjadi agen dalam penyebaran informasi yang memperkuat ketergantungan orang lain pada media sosial sebagai alat untuk mencari informasi.

#### **Pengaruh Koneksi Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa.**

Koneksi pada pengaruh media sosial Instagram @PinterPolitik terhadap partisipasi politik berpengaruh signifikan terhadap partisipasi politik. Dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana

yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,395 atau 39,5% dengan memiliki arti koefisien tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi politik. Koneksi di media sosial mencakup interaksi langsung antara pengguna melalui komentar atau pesan pribadi. Dengan adanya fitur komentar di Instagram @PinterPolitik memudahkan para mahasiswa / khalayak untuk berdiskusi tentang politik. Tingkat engagement yang tinggi di media sosial menunjukkan adanya koneksi yang kuat antara pengguna dan komunitas / akun berita politik yang mereka ikuti.

Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa pengaruh media sosial Instagram @Pinterpolitik terhadap partisipasi politik memiliki pengaruh yang rendah. Meskipun pengaruh partisipasi politik rendah namun semua responden tetap berpartisipasi dalam memberikan suara dengan mengikuti pemilu 2024. Partisipasi politi dapat ditingkatkan apabila pemilih muda sebagai pengguna internet dapat termotivasi untuk dapat menggunakan atau mengoprasikan sosial media sebagaimana mestinya dan ditambah dengan pengawasan dengan wawasan politik yang cukup.

#### D. Kesimpulan

Mendasar pada hasil penelitian ini, diketahui bahwa lima variabel yaitu content (konten) Information (informasi) interaction (interaksi), sharing (berbagi) dan connection (koneksi) mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa fikom 20 Unisba. Media sosial memberikan kemudahan untuk semua orang untuk mendapatkan dan menerima segala bentuk informasi darimana pun, terutama penggunaan akun media sosial seperti Instagram yang saat ini sudah menjadi gaya hidup dan memang sudah menguasai dunia maya.

Berdasarkan analisis yaitu peneliti telah meneliti sebanyak 68 responden yaitu mahasiswa Fikom Unisba angkatan 2020. Berdasar hasil uji yang telah dilakukan dinyatakan bahwa dilihat dari uji regresi linear sederhana nilai signifikansi menunjukkan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Hasil Pengujian dengan statistik didapat nilai  $t\text{-hitung}$  (6.565)  $>$   $t\text{-tabel}$  (1.997) hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima. Hasil uji regresi sederhana terdapat  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  dan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,395 atau 39,5% angka tersebut berarti bahwa variabel penaruh media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) yang artinya variabel interaksi memiliki pengaruh terhadap partisipasi politik.

Demokrasi dan media sosial merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Media sosial berperam penting sebagai vaktor yang dapat mewariskan citra positif dalam meningkatkan partisipasi politik di generasi muda Dominasi media sosial terhadap partisipasi politik merupakan salah satu diantara parameter politik di Indonesia dan telah memainkan fungsi sentral untuk membentuk partisipasi politik.

#### Daftar Pustaka

- [1] APJII. (2023). Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang. Retrieved November 26, 2023, from APJII website: <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- [2] Napoleon Cat. (2023). Instagram Users in Indonesia September 2023. Retrieved November 26, 2023, from Napoleon Cat website: <https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2023/09/>
- [3] Andriyendi, D. O., Nurman, S., & Dewi, S. F. (2023). Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 3(1), 101–111.
- [4] Ani Mulyati, Dkk, Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI, (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014, h. 27.
- [5] Arifin Rahman, Sistem Politik Indonesia dalam Presfektif Struktural Fungsional, (Surabaya: SIC, 2002), h.132.
- [6] Ball-Rokeach, S., & Defleur, M. (2009). In S. W. Littlejohn, & K. Foss, *Theories of Human Communication* (p. 428). Jakarta: Salemba Humanika.
- [7] Instagram. (n.d.). [https://www.instagram.com/pinterpolitik?utm\\_source=ig\\_web\\_button\\_share\\_sheet&igs](https://www.instagram.com/pinterpolitik?utm_source=ig_web_button_share_sheet&igs)

h=ZDNIZDc0MzIxNw==

- [8] Rebika Velia Santosa, 2021 Efektivitas Peran Media Aplikasi Digital Weverse Boyband
- [9] Budiardjo, M. (2010). *Menggapai Kedaulatan Untuk Rakyat*. Bandung: Mizan Pustaka.
- [10] Borg, W. R., & Gall, J. P. (2007). *Educational Research: An Introduction (8th ed.)*. New York: Pearson Education.
- [11] Budiarjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [12] Fahresi, D. (2022). Pengaruh Media Sosial Akun Instagram@ ermansafar Terhadap Partisipasi Politik Generasi Milenial Bukittinggi pada Pemilihan Walikota Bukittinggi 2020. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- [13] Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 7(2), 13–23.
- [14] Mulyati, A. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Kementerian Perdagangan RI.
- [15] Ni'amah, L. U. (2018). *Pemilih Muda, Sosial Media dan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Tulungagung 2018*. Al-I'lam.
- [16] Rorianti, A. (2019). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pilgub DKI Jakarta 2017*. Jakarta: Skripsi, UIN Jakarta.
- [17] View of MEDIA SOSIAL DAN PARTISIPASI POLITIK MILENIAL RIAU. (n.d.). <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jdp/article/view/1158/739>
- [18] Yulianti, R., Lilik, Sri H., & Yudiono, U. (2023). Media Learning Telegram Bot. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 77–85.
- [19] Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika*, 5(1), 69-87
- [20] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [21] Darajat, N. Z., & Yulianti, N. (2024). Pengelolaan Media Sosial Instagram dalam Gerakan Aksi Kemanusiaan dan Pendidikan. *Jurnal Riset Public Relations*, 4(1), 65–70. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v4i1.3898>
- [22] Mardianti, S. P., & Suherman, M. (2024). Hubungan Personal Branding pada Instagram @Ganjar\_Pranowo dengan Minat Memilih Ganjar sebagai Presiden. *Jurnal Riset Public Relations*, 4(1), 49–56. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v4i1.3826>